

**PELATIHAN PEMANFAATAN BARANG BEKAS MENJADI BARANG BERGUNA
DI YAYASAN HUDATUL FALLAH, CISEENG, BOGOR**

Rizka Wahyuni Amelia¹, Widya Intan Sari², dan Arif Hidayat³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1,
Pamulang, Indonesia, 15415

e-mail: ¹ dosen02465@unpam.ac.id, ²dosen02451@unpam.ac.id, ³dosen02519@unpam.ac.id

Abstract

The purpose of holding this Community Service activity is for Training on the Utilization of Used Goods into Useful Goods at the Hudatul Fallah Foundation in accordance with actual and current developments. Apart from that, it can move Board members to be able to educate the environment and become a program in the millennial era as it is today. By using group discussions, this counseling educates the management of the Hudatul Fallah Foundation on the utilization of various used waste into useful items. The results of the activity are increasing motivation for entrepreneurship by resource persons, demonstration activities for making business products made from used waste as well as counseling activities regarding how these products are made as entrepreneurial activities.

Abstrak

Tujuan diselenggarakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk Pelatihan Pemanfaatan Barang Bekas Menjadi Barang Bermanfaat di Yayasan Hudatul Fallah yang sesuai dengan perkembangan jaman yang aktual dan terkini. Selain itu dapat menggerakkan para anggota Pengurus untuk dapat mengedukasi lingkungan dan menjadi program di era milenial seperti saat ini. Dengan menggunakan diskusi kelompok, penyuluhan ini mengedukasi pengelola Yayasan Hudatul Fallah akan pemanfaatan berbagai sampah bekas menjadi barang bermanfaat. Hasil kegiatan adalah meningkatkan motivasi berwirausaha oleh narasumber, kegiatan demonstrasi pembuatan produk usaha berbahan dasar sampah bekas serta kegiatan penyuluhan mengenai bagaimana hasil produk tersebut dibuat sebagai kegiatan wirausaha.

Kata Kunci: Sampah Plastik; Kerajinan Rumah Tangga

1. PENDAHULUAN

Permasalahan lingkungan kini telah menjadi isu global, salah satunya adalah penggunaan plastik secara berlebihan. Penggunaan plastik dalam kehidupan modern terlihat sangat pesat sehingga menyebabkan tingkat ketergantungan manusia pada plastik semakin tinggi. Hal tersebut mengakibatkan jumlah sampah plastik semakin bertambah banyak. Berbagai upaya untuk mengurangi

penggunaan plastik sudah dilakukan, yakni dengan menggunakan metode 3R atau Recycle, Reuse, dan Reduce [1][2]. Namun faktanya pengetahuan masyarakat terhadap upaya mengurangi penggunaan plastik masih kurang [3]. Upaya untuk memahami generasi muda akan bahaya plastik merupakan salah satu solusi mengurangi penggunaan plastik. Maka dari itu perlu dilakukan pelatihan pembuatan reusable bag sebagai salah satu solusi terhadap masalah tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, permasalahan yang ada di Yayasan Pondok Pesantren Hudatul Falah yang terletak di Putat Nutug-Bogor, khususnya untuk guru-guru agar bisa mencontohkan ke anak murid yang baik dalam mengikuti program pengabdian dan menghasilkan produk yang bisa digunakan untuk mengurangi penggunaan plastik. Barang bekas tidak selamanya menjadi benda yang tidak bernilai dan berserakan di gudang ataupun menghuni tempat penampungan akhir [4]. Di tangan orang yang kreatif, sampah nyata-nyatanya juga bisa memiliki nilai ekonomi, lantaran disulapnya menjadi barang bernilai artistik dan berharga tinggi. Solusi dari kami sebagai Pelaksana Tridharma Perguruan Tinggi adalah Memberikan pemahaman tentang mengurangi penggunaan plastik sudah dilakukan, yakni dengan menggunakan metode 3R atau Recycle, Reuse, dan Reduce. Target luaran yang kami akan capai adalah agar para guru di Yayasan Pondok Pesantren Hudatul Falah yang terletak di Putat Nutug-Bogor dapat mengetahui bagaimana cara mengurangi penggunaan plastik sudah dilakukan, yakni dengan menggunakan metode 3R atau Recycle, Reuse, dan Reduce yang ada agar ke depan diharapkan dapat memanfaatkannya sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan diyakini sebagai salah satu bidang yang memiliki peranan yang penting dan strategis dalam pembangunan suatu bangsa. Lingkungan sekolah dapat memberikan peranan yang berarti dalam pembentukan sikap peduli lingkungan peserta didik. Maka dari itu perlu adanya edukasi sejak dini dari guru kepada siswa khususnya siswa sekolah dasar untuk memahami bahaya penggunaan plastik secara berlebihan, yakni dengan adanya pelatihan pembuatan reusable bag. Reusable bag menjadi ikon diet plastik yang sejak dini harus dikenalkan kepada anak, mengingat bonus demografi yang terjadi pada tahun 2020-2030 memungkinkan bagi

pemuda untuk melakukan perbaikan, dan sejak dini mereka harus dibimbing untuk melakukan perbaikan khususnya di bidang lingkungan [5].

2. METODE

2.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah merupakan serangkaian prosedur dan langkah-langkah dalam kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan tahapan yang terstruktur secara sistematis, sehingga kegiatan dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Kerangka pemecahan masalah atau tahapan dalam kegiatan ini adalah memberikan pelatihan dan pengetahuan umum tentang bagaimana cara memanfaatkan barang bekas menjadi barang berguna di Yayasan Hudatul Falah, Ciseeng, Bogor.

2.2 Realisasi Pemecahan Masalah

Tingkat pemahaman guru tentang mengurangi penggunaan plastik sudah dilakukan, yakni dengan menggunakan metode 3R atau Recycle, Reuse, dan Reduce yang mungkin akan menjadi bekal penting dalam mendorong murid untuk mengelola kembali sampah. Pentingnya tentang mengurangi penggunaan plastik sudah dilakukan, yakni dengan menggunakan metode 3R atau Recycle, Reuse, dan Reduce, maka seseorang diharapkan bisa mendapatkan manfaat yang maksimal [6].

2.3 Khalayak Sasaran

Peserta kegiatan ini akan diikuti oleh para Pengurus Yayasan Hudatul Fallah serta tenaga pengajar. Dengan tema yang diambil adalah "Pelatihan Pemanfaatan Barang Bekas menjadi Barang Bermanfaat". Diharapkan kegiatan ini dapat membantu pemahaman tentang bagaimana mengurangi sampah dan bagaimana cara mengubah barang bekas menjadi barang bermanfaat [7].

2.4 Tempat dan Waktu

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu dan Minggu 22–23 Oktober 2022 bertempat Putat Nutug No.03, Putat Nutug, Kec. Ciseeng, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16120.

2.5 Metode Pelaksanaan

Secara lengkap metode kegiatan disajikan secara lengkap melalui penjelasan dibawah ini:

- a. Survei Tempat Pelaksanaan Kegiatan : Kegiatan ini dimaksudkan untuk menggali informasi tentang kondisi geografis dan kondisi masyarakat didaerah tempat kegiatan. Informasi tersebut berupa lokasi, permasalahan yang dihadapi dalam pada lokasi tersebut.
- b. Persiapan Sarana dan Prasarana : Kegiatan ini dimaksudkan untuk merencanakan kebutuhan baik sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan kebutuhan masyarakat secara umum dan khusus demi tercapainya target pengabdian kepada masyarakat. Sarana dan prasarana yang dimaksud berupa proyektor, spanduk dan lain-lain.
- c. Pelaksanaan Kegiatan : Setelah melakukan survei dan persiapan sarana dan prasarana maka pelaksanaan kegiatan dilaksanakan oleh pengusul beserta anggota dan beberapa mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan adalah berupa pelatihan atau penyuluhan dalam bentuk pertemuan secara langsung dengan Ketua Yayasan dan Pengurus Yayasan Hudatul Fallah.
- d. Monitoring dan Evaluasi : Kegiatan ini dimaksudkan untuk meninjau perkembangan aktualisasi masyarakat

terhadap kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya dengan harapan dapat dilaksanakan sesuai dengan teori yang telah di peroleh melalui kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi juga bertujuan untuk memahami pola pemahaman masyarakat terhadap informasi atau pengetahuan baru yang diperoleh dari pelaksana kegiatan. Hasil ini diharapkan mampu menjadi dasar pengembangan Pengurus serta Tenaga Pengajar di Hudatul Fallah.

3. HASIL

Peserta yang hadir sebanyak 35 orang yang terdiri dari Pengurus Yayasan, tenaga Pengajar dan para dosen dan Mahasiswa Universitas Pamulang. Kegiatan dilaksanakan melalui diskusi tanya jawab, dengan cara para narasumber memberikan penyuluhan dan diikuti oleh para peserta yang berkumpul di Aula yang antusias menyimak menggunakan sebuah laptop yang disambungkan ke LCD.

Kegiatan berjalan baik dan lancar, banyaknya peserta yang antusias untuk bertanya, berdiskusi dan praktik langsung menggunakan media sosial untuk mempromosikan produk melalui online yang menjadikan para narasumber lebih bersemangat lagi untuk memberikan penyuluhan [8].

4. PEMBAHASAN

Gaya hidup ramah lingkungan dikenal pula dengan semboyan 3R: Reduce, Reuse, dan Recycle. Artinya mengurangi tingkat kebutuhan akan sampah, menggunakan kembali sampah ± sampah yang telah ada dan mendaur ulang sampah yang telah terpakai. Penggunaan reusable bag atau tas yang dipakai kembali merupakan salah satu cara untuk mengurangi penggunaan plastik. Pemanfaatan barang bekas menjadi produk yang bernilai estetis mempunyai efek ganda,

disamping sebagai saluran kreativitas dalam menciptakan karya seni dengan biaya murah dan pemikiran pemanfaatan bahan bekas ini merupakan suatu gagasan untuk meminimalkan sampah yang dapat merusak lingkungan sekitar. Tujuan dari penggunaan reusable bag untuk meminimalisir bahkan menghentikan penggunaan plastik, pada dasarnya masyarakat harus memahami manfaat penggunaan reusable mengingat butuh ratusan tahun untuk mengurai sampah plastik dan banyak hal yang merugikan akibat sampah plastik.

5. KESIMPULAN

Hasil kegiatan PkM di Majelis Taklim di lokasi berjalan dengan lancar. Meski pada masa pandemi namun dengan tetap melaksanakan protocol sesuai anjuran pemerintah setempat Peserta terlihat antusias mengikuti pelatihan walau keterbatasan sarana prasarana. Pelatihan pemanfaatan barang bekas menjadi barang bermanfaat ini sangat baik agar pengurus Yayasan serta tenaga pengajar bisa memanfaatkan barang bekas serta bisa mengajarkan kepada para santri dan santriwati.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih penulis kepada pihak yang membantu ataupun memberikan dukungan terkait dengan penelitian yang dilakukan seperti bantuan fasilitas penelitian, dana hibah, dan lainnya.

DOKUMENTASI KEGIATAN

Berikut adalah dokumentasi pada saat kegiatan PkM berlangsung sebagaimana berikut :



Gbr 1. Foto Bersama



Gbr 2. Dokumentasi Peserta dan Pelaksana



Gbr 3. Dokumentasi Pelaksanaan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Hamidin, Santoso, And P. Mutianingsih, "Rancang Bangun Aplikasi Warehouse Berbasis Web Terintegrasi Dengan Qrcode," *J. Tek. Inform.*, Vol. 10, No. 3, Pp. 24–30, 2018.
- [2] M. Hasbani And N. Ratama, "Aplikasi Pengadaan Barang Dan Perlengkapan Rumah Tangga Pada Koperasi Pegawai

-),” Vol. 2, No. 1, Pp. 65–71, 2021.
- [3] M. S. Awalunnurhayat *Et Al.*, “Microsoft Office Dilingkungan Yayasan Khazannah Kebajikan,” Vol. 1, No. 2, Pp. 201–205, 2022.
- [4] A. Moenir And I. Engineering, “Pembuatan Aplikasi Stok Barang Berbasis Web Di Gudang Filter Element Pada Pt . Progo Tehnik,” Vol. 2, No. 1, Pp. 1–9, 2021.
- [5] M. A. Jihad, “Pemanfaatan Metode Technique For Order Preference By Similiarity To Ideal Solution (Topsis) Untuk Menentukan Pelanggan Terbaik,” *J. Inf. Dan Komput.*, Vol. 7, No. 1, Pp. 1–6, 2019, Doi: 10.35959/Jik.V7i1.117.
- [6] D. I. Pekon *Et Al.*, “Sosialisasi Dan Pendampingan Manfaat Nib Bagi Pelaku Umkm,” Vol. 1, No. 2, Pp. 249–253, 2022.
- [7] N. Ratama, S. Mulyati, T. Informatika, And U. Pamulang, “Pemanfaatan Internet Dalam Pengembangan Materi Pembelajaran Pada Guru Mi Hidayatull,” Vol. 1, No. 2, 2022.
- [8] P. Irfan Rizka Akbar, Arif Hidayat, “Penyuluhan Kemampuan Berwirausaha Dalam,” *Abdi J. Publ.*, Vol. 1, No. 1, Pp. 18–23, 2022.